UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Penjaskesrek

Oleh :

LUTFI MUKAFI

NPM: 11.1.01.09.0258

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

LUTFI MUKAFI
NPM. 11.1.01.09.0258

Judul:

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVELEARNING* DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada:

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Penjaskesrek

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 27 Agustus 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Budiman Agung Pratama, M.Pd	**Drs. Slamet Junaidi, M.Pd**
NIDN. 0706078801	**NIDN. 01506801**

Skripsi oleh:

LUTFI MUKAFI

NPM. 11.1.01.09.0258

Judul:

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVELEARNING* DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 27 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd : _____
2. Penguji I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd : _____
3. Penguji II : Budiman Agung Pratama, M.Pd : _____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

Lutfi Mukafi
NPM: 11.1.01.09.0258
FKIP - Penjaskesrek
Email: lutfi_Mukafi2@gmail.com
Budiman Agung Pratama, M.Pd [1] dan Drs. Slamet Junaidi, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas X Smk N 1 Grogol melalui model pembelajaran *cooperative learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas(PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Siswa Kelas X Smk N 1 Grogol yang berjumlah 36 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan penilaian hasil belajar servis atas bolavoli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kualitatif dengan hasil prosentase.

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh peningkatan yang signifikan daripratindakanke siklus I dan siklus II. Prestasi belajar servis atas bolavoli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 63,89% atau 23 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase prestasi belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 77,78% atau sejumlah 28 siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas X Smk N 1 Grogol.

Kata kunci :model pembelajaran, *cooperative learning*, servis atas bolavoli.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan juga Perguruan Tinggi.

Melihat dari uraian permasalahan di atas, maka penulis berencana mengupayakan peningkatan hasil belajar servis atas bolavoli dengan menggunakan model pembelajaran, yang pada kenyataannya belum digunakan dengan maksimal oleh guru penjas di Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015 dan pada guru Penjas pada umumnya. Model pembelajaran yang penulis gunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu cara belajar yang dalam pelaksanaannya menekankan kepada pembelajaran olahraga/*sport education* secara berkelompok, yang di harapkan mampu mengatasi berbagai kelemahan pembelajaran yang selama ini sering di lakukan oleh para guru Penjas. Dalam model pembelajaran kooperatif siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Dengan cara kooperatif diharapkan siswa dapat memiliki kreativitas dan inisiatif untuk memecahkan masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menyadari arti pentingnya model yang tepat dalam proses pembelajaran bagi siswa dan berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada siswa Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015 dengan judul "**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Permainan Bolavoli pada siswa Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015 ".**

II. METODE

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015. yang berjumlah 36 Siswa, yang terdiri atas 13 siswa putra dan 23 siswa putri.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya; Tes praktek, observasi lapangan. Menurut Mulyasa (2009: 183) data penelitian kumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi: Sumber data, Jenis data, Teknik pengumpulan data , Pengumpulan data, dan instrument yang digunakan.

Secara terperinci teknik pengumpulan data pada penelitian dapat didiskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1	Siswa	Hasil belajar servis atas atas bolavoli	Test praktek/hasil test selama mengajar dan unjuk kerja	Lembar observasi dan penilain pada Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, diantaranya :

1. Wawancara
2. Metode Dokumentasi
3. Observasi

Untuk menjaga keabsahan data, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan tiga Triangulasi meliputi :

1. Sumber
   a. Data Hasil Wawancara :
   b. Data Hasil Pengamatan
2. Metode
   a. Wawancara
   b. Pengamatan
   c. Tindakan Siklus I dan Siklus II
3. Teori
   a. Wawancara
   b. Pengamatan
   c. Tindakan Siklus I dan Siklus II

Analisis terhadap peningkatan hasil belajar servis atas bolavoli siswa melalui model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan melakukan rangkaian gerakan keterampilan servis atas bolavoli dengan menganalisis rangkaian gerakan teknik dasar servis atas bolavoli. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
2. Hasil belajar servis atas bolavoli siswa dengan menganalisis nilai yang diperoleh siswa setiap aspeknya kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
3. Kemampuan menerangkan rangkaian gerakan servis atas bolavoli dengan

menganalisis dari jawaban yang telah disampaikan, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

4. Memiliki sikap kerjasama serta tanggungjawab selama berlangsungnya proses kegiatan belajar servis atas bolavoli, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti dalam menerapkan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah menentukan banyaknya tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Grogolyang terletak di. Sekolah ini memiliki lapangan yang luas meliputi lapangan basket, lapangan voli, bak lompat dan lapangan tenis yang dapat menunjang pembelajaran penjasorkes secara maksimal.

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dimulai tanggal 14Juni 2015 dan 27Juni 2015. Sedangkan pelaksanaan pada siklus II dimulai tanggal 4Juli2015 dan 11Juli 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Kondisi hasil belajar servis atasbolavoli Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015. Sebelum diberikan tindakan model pembelajaran kooperatif, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Diskripsi Data Pra Tindakan Hasil Belajar Servis Atas Sebelum Diterapkan Tindakan Pembelajaran *Cooperative Learning*.

Aspek yang Diukur	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM : 75)	Tuntas	13	36,11%
	Tidak Tuntas	23	63,89%
Jumlah		**36**	**100%**

Kondisi hasil belajar servis atas setelah diberikan Tidakan I model pembelajaran kooperatif disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Deskripsi Data Hasil Belajar Servis Atas Setelah DiterapkanModel Pembelajaran *Cooperative Learning* (Akhir Siklus 1)

Aspek yang Diukur	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM : 75)	Tuntas	23	63,89%
	Tidak Tuntas	13	36,11%
Jumlah		**36**	**100%**

Kondisi hasil belajar servis atas bolavoli Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015 setelah diberikan Tindakan II model pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Data Hasil Belajar Servis Atas Bolavoli Setelah Diberikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*(Akhir Siklus II)

Aspek yang Diukur	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM : 75)	Tuntas	28	77,78%
	Tidak Tuntas	8	22,22%
Jumlah		**36**	**100%**

Perbandingan peningkatanhasil belajar servis atas bolavoliSiswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015 dari pra tindakan ke siklus 1 dan siklus2disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus Servis Atas Bolavoli Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

ASPEK YANG DIUKUR	KETERANGAN	Data Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		ah Siswa	sentase	ah Siswa	sentase	ah Siswa	sentase
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM : 75)	Tuntas	13	36,11%	23	63,89%	28	77,78%
	Tidak Tuntas	23	63,89%	13	36,11%	8	22,22%
Jumlah		**36**	**100%**	**36**	**100%**	**36**	**100%**

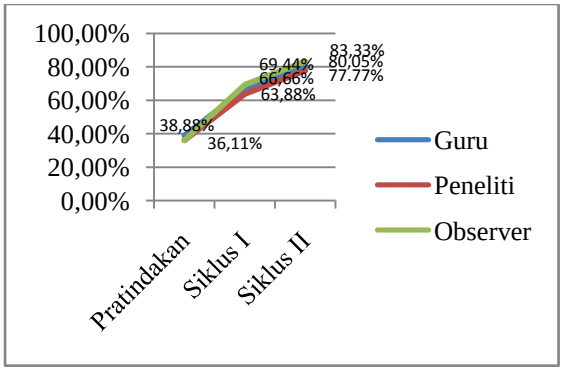

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus satu ke siklus lainnya. Meskipun secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang cukup baik, ada beberapa siswa yang menunjukkan penurunan hasil unjuk kerja mereka.

Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa modelpembelajaran *cooperatif learning* dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bolavoli pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui pula bahwa pendapat yang tertera dalam latar belakang yang mengatakan bahwa menerapkan model pembelajaran yang tepat sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang baik dan tepat, maka pembelajaran

akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Untuk menerapkan pembelajaran yang mampu memicu motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang tepat untuk memperlihatkan contoh ketrampilan yang menyangkut gerak terbukti dan sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015 dilaksanakan dalam dua siklus.Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pembahasan hasil penelitian pada BAB IV disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dapat meningkatkan penguasaan servis atas dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015, dengan pembahasan dari masing-masing permasalahan yang ada dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajarandengan kooperatif (*cooperative learning*), sangat baikuntuk meningkatkan kemampuan melakukan servis atas bolavoli Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I kemampuanmelakukan servis atas bolavoli Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015setelah diberikan tindakan terjadi peningkatan sebesar 27,78%, dengan prosentase ketuntasan 63,89% atau 23 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 41,67%, dengan prosentase ketuntasan 77,78% atau 28 siswa.
2. Model pembelajaran dengan kooperatif (*cooperative learning*), sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bolavoli Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan yang dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil belajar servis atas bolavoli Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015 ranganyar setelah diberikan tindakan terjadi peningkatan sebesar 27,78%, dengan prosentase ketuntasan 63,89% atau 23 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 41,67%, dengan prosentase ketuntasan 77,78% atau 28 siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli.* Surakarta : Era Pustaka Utama.

Barbara L. Viera, MS & Fergusson Bonnie Jill. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Depdiknas. (2011). *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Depdiknas.

Dimyati & Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : PT. Rineke Cipta

Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. (2011). *Cooperative Learning.* Bandung : Alfabeta.

Kristiyanto, A. (2010). *Memperluas Permainan Bolavoli Di Masyarakat Kita.* Cetakan 1. Surakarta : UNS Press.

_____. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press.

Munasifah. (2008). *Bermain Bola Voli.* Semarang : Aneka Ilmu.

Percailmu. (2010). *Metode Pembelajaran Kooperatif.* Diperoleh 15 Juli 2012, dari *http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2086586-metode-pembelajaran-kooperatif/#ixzz20i93z8LR*

Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA.* Jakarta: Litera.

Sugiyanto. (1994). *Belajar Gerak.* Surakarta : UNS Press.

Suharno. (1974). *Permainan Bola Volley.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rhineka Cipta.

Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning.* Cetakan V. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yunus, M. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli.* Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.